



Public Sector Organizational Culture Innovation: Improving General Literacy skills in SD/MI, SMP/MTs in Pesisir Selatan Regency

Ibnu Aithan^{1*}, Aldri Frinaldi²
Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: Ibnu Aithan Ibnuaitan25@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Organizational Culture, Public Innovation, Public Participation, Public Services, General Literacy

Received : 09, September
Revised : 11, October
Accepted: 13, November

©2024 Aithan, Frinaldi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The enactment of law number 23 of 2014 concerning local government and government regulation number 38 of 2017 concerning regional innovation and supported by regent regulation number 7 of 2022 concerning the policy of developing a decent district in order to encourage the creation of an innovative organizational culture in the education sector of the southern coastal district. The research method used in writing this article is descriptive qualitative, the results obtained from this research are in the form of annual school report card data starting from the SD / MI, SMP / MTs levels in the southern coastal district, and which are challenges in improving general literacy in the southern coastal district school environment such as limited infrastructure, availability of books and reading materials, and community mindset. The conclusion is that improving general literacy in the southern coastal district requires a comprehensive and sustainable innovation in public sector organizational culture.

Inovasi Budaya Organisasi Sektor Publik : Meningkatkan kemampuan Literasi Umum di lingkungan SD/MI, SMP/MTs di Kabupaten Pesisir Selatan

Ibnu Aithan^{1*}, Aldri Frinaldi²

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: Ibnu Aithan Ibnuaitan25@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Inovasi Publik, Partisipasi Masyarakat, Pelayanan Publik, Literasi Umum

Received : 09, September

Revised : 11, Oktober

Accepted: 13, November

©2024 Aithan, Frinaldi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Diberlakukannya undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan peraturan pemerintah nomor 38 tahun 2017 tentang inovasi daerah dan didukung peraturan bupati nomor 7 tahun 2022 tentang kebijakan pengembangan kabupaten layak agar dapat mendorong terciptanya budaya organisasi yang inovatif di sektor pendidikan kabupaten pesisir selatan. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ini yaitu deskriptif kualitatif, hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa data rapor tahunan sekolah mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs di kabupaten pesisir selatan, dan yang menjadi tantangan dalam meningkatkan literasi umum di lingkungan sekolah kabupaten pesisir selatan seperti keterbatasan infrastruktur, ketersediaan buku dan materi bacaan, dan pola pikir masyarakat. Kesimpulannya adalah meningkatkan kemampuan literasi umum di kabupaten pesisir selatan memerlukan inovasi budaya organisasi sektor publik yang menyeluruh dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Budaya organisasi yang dinamik dan mendukung inovasi menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan zaman. Diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah dan peraturan pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang inovasi daerah mengamanatkan pentingnya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintah. Kedua regulasi ini mendorong terciptanya budaya organisasi yang inovatif di sektor pendidikan. Dalam konteks UU NO.23/14 dan PP NO.38/2017 ini memberikan otonomi daerah dan didukung pemerintah daerah kabupaten pesisir selatan melalui kebijakan sekolah adiwiayata untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta menciptakan inovasi yang berorientasi pada pelayanan publik, adapun inovasi di bidang pendidikan dapat berupa inovasi proses pembelajaran, inovasi manajemen sekolah, dan inovasi layanan pendidikan.

Kabupaten pesisir selatan di Sumatera Barat memiliki beberapa inovasi pendidikan di lingkungan SD/MI, dan SMP/MTS yang menarik diantaranya, program nagari bersekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di seluruh kabupaten pesisir selatan, PPID "Goes to School" bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa tentang kewajiban dan hak untuk mendapatkan informasi publik, dan integrasi-interkoneksi pendidikan agama Islam dalam upaya penguatan kebijakan inovasi merdeka belajar yang bertujuan menguatkan kebijakan merdeka belajar dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi pendidikan agama Islam dengan pendidikan al-Qur'an dan budaya lokal. Selain inovasi-inovasi di atas, beberapa sekolah di kabupaten pesisir selatan juga melakukan inovasi lain seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum muatan lokal, dan program sekolah ramah anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Undang-undang Nomor 38 tahun 2017 tentang pemerintah daerah memuat beberapa landasan teori yang menjadi dasar penyusunannya, berikut ini adalah beberapa landasan teori tersebut :

Teori Kedaulatan Rakyat

Menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Dalam konteks pemerintahan daerah, teori ini diwujudkan melalui pemilihan kepala daerah secara langsung oleh rakyat serta memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sesuai dengan aspirasi rakyat di daerah tersebut.

Teori Negara Hukum

Negara yang mendasarkan seluruh tindakan dan kebijakannya pada hukum yang berlaku, prinsip-prinsip Negara hukum meliputi supremasi hukum legalitas, perlindungan hak asasi manusia, dan pembagian kekuasaan.

Teori Desentralisasi

Pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat kepada pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintah, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan memberikan kewenangan yang lebih luas kepada daerah otonom, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

Teori Otonomi Daerah

Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola sumber daya dan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Teori Good Governance

Prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meliputi partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keadilan. Prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah daerah untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, dan bertanggung jawab. Selain landasan teori diatas, Undang-undang nomor 38 tahun 2017 juga memperhatikan landasan-landasan berikut : Landasan konstitusional Undang-undang dasar 1945, khususnya pasal 18, 18A, dan 18B, yang mengatur tentang pemerintah daerah, dan landasan sosiologi melihat dari kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah yang beragam, sehingga diperlukan pengaturan pemerintah daerah yang sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah. Selanjutnya landasan historis yang dilihat dari pengalaman penyelenggaraan pemerintah daerah di Indonesia, baik keberhasilan maupun kegagalanya, menjadi pelajaran dalam penyusunan Undang-undang nomor 38 tahun 2017.

METODOLOGI

Didalam penulisan artikel ini, penulis memperoleh data - data dari hasil penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode pengamatan, melalui metode ini, penulis mengamati langsung apa yang terjadi di lapangan.
2. Studi Pustaka, melalui metode ini penulis mempelajari beberapa buku untuk melengkapi materi dalam penulisan artikel ini.
3. Deskriptif kualitatif, Melalui metode ini, penulis menggambarkan atau menjelaskan objek yang di tulis sesuai apa adanya.

Melalui metode - metode diatas, penulisan artikel inovasi budaya organisasi publik dapat memberikan wawasan mendalam mengenai sebuah inovasi yang diterapkan dalam meningkatkan suatu kualitas layanan publik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif, berdasarkan analisa data yang dikemukakan oleh miles dan huberman adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu Menyaring informasi yang relevan dari data yang dikumpulkan.
2. Penyajian data yaitu Menyusun data dalam bentuk dipahami, seperti table atau grafik.
3. Interpretasi data yaitu Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Tabel Capaian Rapor Pendidikan Tahun 2022-2023 Kabupaten Pesisir Selatan

No	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Keterangan
1.	Indeks Pencapaianan SPM	52,3(belum tuntas)	68,3 (tuntas muda)	Naik 16
2.	Kemampuan literasi jenjang SD/MI sederajat	48,6	62,19	Naik 14,13
3.	Kemampuan literasi jenjang SMP/MTS sederajat	50,08	64,81	Naik 14,73
4.	Kemampuan numerasi jenjang SD/MI sederajat	30,54	51,75	Naik 21,21
5.	Kemampuan numerasi jenjang SMP/MTS sederajat	32,16	67,82	Naik 35,66
6.	Angka partisipasi sekolah (APS) 5-6	71,66	74,37	Naik 2,71
7.	Angka partisipasi sekolah (APS) 7-15	98,94	98,73	Turun 0,21
8.	Angka partisipasi sekolah (APS) 16-18	76,38	77,39	Naik 1.01
9.	Angka partisipasi sekolah (APS) 7-18 kesetaraan	22	30,63	Naik 8,63
10.	Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	100,18	100,8	Naik 0,62
11.	Angka partisipasi murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	89,63	89,71	Naik 0,08

12.	Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTS/Paket B/SMPLB	105,32	105,78	Naik 0,46
13.	Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTS/Paket B/SMPLB	79,88	78,16	Turun 1,72

Sumber data :UPT SMP N 3 Koto XI Tarusan

PEMBAHASAN

Kabupaten pesisir selatan, seperti daerah lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan literasi umum di kalangan siswa SD/MI dan SMP/MTS. Untuk itu, inovasi budaya organisasi sector public di bidang pendidikan menjadi krusial. Pada hasil penelitian berikut ini penulis membahas enam pokok utama tantangan yang akan mempengaruhi Gerakan literasi sekolah di kabupaten pesisir selatan yaitu :

- a. Kemampuan literasi murid atau Pemahaman murid terhadap teks sastra dan teks informasi masih tergolong sedang, bisa disebabkan dari minat baca murid itu sendiri dan dukungan lingkungan yang masih kurang.
- b. Untuk kemampuan numerasi murid yaitu pemahaman murid terhadap domain bilangan, aljabar, dan geometri sudah dikategorikan baik, dan ini merupakan salah satu capaian tertinggi untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama.
- c. Selanjutnya untuk Karakter murid yang dinilai dari akhlak, beriman, sikap gotong royong, kreativitas, cara pikir, dan kemandirian masih tergolong sedang. Adapaun kondisi keamanan sekolah yang dinilai dari segi pemahaman dan pengetahuan atas hal yang bisa mengganggu fisik dan mental sudah tergolong baik.
- d. Untuk kondisi kebhinekaan sekolah sendiri yang dinilai dari toleransi atas agama dan budaya, kesetaraan antara murid, dan komitmen sekolah sudah tergolong baik, dan yang terakhir yaitu kualitas pembelajaran sekolah yang dinilai dari metode pembelajaran, pengelolaan kelas dan dukungan psikologi kepada murid masih dikategorikan di tingkat sedang.

Adapun beberapa poin penting yang menjadi tantangan dalam meningkatkan literasi umum di lingkungan SD/MI, SMP/MTs di kabupaten pesisir selatan yaitu :

- a. Budaya organisasi publik di daerah pesisir selatan yang cenderung konservatif dan resistensi perubahan adalah masalah paling umum, untuk mengubah mindset dan perilaku pegawai public agar lebih terbuka terhadap inovasi seringkali membutuhkan waktu yang lama.
- b. Banyaknya organisasi publik menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan anggaran, sumber daya manusia dan infrastruktur, hal ini membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi umum.

- c. System organisasi yang rigid dalam organisasi public sering menghalangi implementasi inovasi budaya, proses pengambilan keputusan yang lambat dan aturan yang membatasi fleksibilitas operasional sering membuat inovasi sulit untuk dilaksanakan dengan cepat.
- d. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut organisasi public untuk terus beradaptasi, namun keterbatasan infrastruktur digital di beberapa wilayah menghambat implementasi teknologi yang bisa mendukung program literasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan, kabupaten pesisir selatan melakukan beberapa inovasi dalam bidang pendidikan, seperti program nagari bersekolah memiliki potensi besar untuk memperkuat budaya organisasi sekolah di kabupaten pesisir selatan, Program ini mendorong kolaborasi antara sekolah, pemerintah nagari, orang tua, dan masyarakat. Selanjutnya PPID "Goes to School dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sekolah, yang merupakan bagian penting dari budaya organisasi yang baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Mengadakan penelitian lebih lanjut tentang inovasi budaya organisasi di sekolah-sekolah yang ada di kabupaten pesisir selatan, dan memperkuat antara stakeholders pendidikan, termasuk pemerintah daerah, dinas pendidikan, sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan budaya organisasi yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pengampu matakuliah bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D yang telah membantu mengarahkan pembuatan artikel tentang inovasi budaya organisasi sektor publik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Osf.Io. <https://Osf.Io/Juwxn/Download>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal <https://Ummaspu.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/3394>
- Alam, S., Putra, F. Al, & ... (2022). Strategi Pembangunan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Inovasi Daerah Di Sulawesi Tenggara. Journal Publicuho. <http://Journalpublicuho.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Article/View/80>
- Alijoyo, A., Wijaya, Q. B., Jacob, I., Islam, J., & Andari, E. (N.D.). Abdul, A.(2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. Teknik Analisis Data Analisis Data, 1-15. Adhimah, S.(2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa
Jurnal Pendidikan.

- https://Eprints.Uad.Ac.Id/64309/2/T1_2000005043_Bab_I_240615120151.Pdf
- Amrina, F. I., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*
- Andryani, F. R., Rahmat, B., & ... (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. *Jak Publik (Jurnal*
[Http://Www.Administrasiku.Com/Index.Php/Jakp/Article/View/86](http://Www.Administrasiku.Com/Index.Php/Jakp/Article/View/86)
- Ardelia, L., & Pradana, G. W. (2022). Inovasi Pelayanan E-Siap (Elektronik Sistem Aplikasi Pendaftaran) Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Publika. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Publika/Article/View/44569>
- Azura, Y., & Sustini, E. (2022). Kegiatan Habitiasi Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Budi Pekerti Peserta Didik Di Smpn 5 Lemahsugih Satap. *Jurnal Jendela Pendidikan.*
<https://Ejournal.Jendelaedukasi.Id/Index.Php/Jjp/Article/View/302>
- Fernanda, M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mandailing Natal. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial*
<https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jisip/Article/View/4549>
- Hasni, L., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Kelas Iv Mi Darul Hikmah Darek. *Journal Of Classroom Action*
<https://Jppipa.Unram.Ac.Id/Index.Php/Jcar/Article/View/1893>
- Husna, R. A. (2022). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan*
<https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Learning/Article/View/1523>
- Ibad, S., & Ulum, M. C. (2023). *Inovasi Pelayanan Publik.* Books.Google.Com.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., & (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan \&Referensi).* Books.Google.Com.
- Islami, R. M., & Ferdianto, F. (2024). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*
<https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/6330>
- Juta, S. A. (2022) Belajar. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi. Analisis Data Menggunakan Analisis Reduksi Data, Penyajian Data [Eprints.Unm.Ac.Id.](https://Eprints.Unm.Ac.Id/22991/)
<https://Eprints.Unm.Ac.Id/22991/>

- Khasanah, D. W., Dewi, A., & (2024). Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Sekolah. Indo-Mathedu [https://Ejournal.Indo-Intellectual.Id/Index.Php/Imej/Article/View/620](https://ejournal.Indo-Intellectual.Id/Index.Php/Imej/Article/View/620)
- Marta, R., Murtadho, N., & Kusumaningrum, S. R. (2024). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar (Systematic Literature Review). Journal Of Exploratory <https://Edp.Web.Id/Index.Php/Edp/Article/View/3>
- Megantara, K., & Wachid, A. (2021). Pembiasaan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan <https://Www.E-Journal.My.Id/Onoma/Article/View/1230>
- Nurdin, I., Izahari, N., & (2023). Konsep Dan Penerapan Budaya Kerja Berakhlak Pada Pelayanan Sektor Publik Di Indonesia Journal Of Public <https://Ejournal.Unmus.Ac.Id/Index.Php/Fisip/Article/View/5301>
- Partosuwiryo, S. (2022). Among Tani Dagang Layar. Books.Google.Com.
- Prasetia, I., Sulasmi, E., & Sugiharti, S. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen Pendidikan <https://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Jmp-Dmt/Article/View/9337>
- Putra, Y. W. R., Styaningsih, F. N., & (2022). Analisis Perkembangan Transportasi Online Di Indonesia Di Era 4.0 Dengan Metode Penelitian Deskriptif. Jurnal Teknologi Dan <http://Jurnal.Unidha.Ac.Id/Index.Php/Jteksis/Article/View/389>
- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Persiapan Asesmen Nasional. Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts. <http://Journal3.Um.Ac.Id/Index.Php/Fs/Article/View/407>
- Rejo, U., & Kharisma, G. I. (2021). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Penulisan Kreatif Teks Cerita Pendek Di Smp Negeri Kota Baru Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan. <https://Journal.Uim.Ac.Id/Index.Php/Darmabakti/Article/View/933>
- Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi <https://Jurnal.Staidimakassar.Ac.Id/Index.Php/Aujpsi/Article/Download/18/18>
- Salam, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Books.Google.Com.
- Saputri, A. E., Ramadani, G., & ... (2023). Analisis Penggunaan Teori Swot Pada Showroom Mobil Bekas Di Ud. Aldo Motor Kec Waru Sidoarjo. Wawasan: Jurnal Ilmu <https://Journal.Unimar-Amni.Ac.Id/Index.Php/Wawasan/Article/View/901>
- Setiadi, U. N. (2021). Implementasi Media Candil Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Optimalisasi Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls). Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra. <https://Journal.Unpas.Ac.Id/Index.Php/Wistara/Article/View/4413>

- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Widiyastomo, R. P., & Selly, R. N. (2021). Studi Kajian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah (Studi Impelentasi Kebijakan Reformasi Birokrasi Di Public Service And Governance [Http://Jurnal.Untagsmg.Ac.Id/Index.Php/Psgj/ Article/View/1968](http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/psgj/article/view/1968)
- Yuliyanti, M., & Triputra, D. R. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Pada Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. [Http://Jurnal.Umus.Ac.Id/Index.Php/Kontekstual/Article/View/489](http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/489)